

ABSTRAK

Hj. Nawal, 2016. Penghafalan Alquran di Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pembimbing: Dr. H Abdul Basir, M. Ag.

Alquran al-karim adalah kitab suci yang mulia tidak ada keraguan di dalamnya, petunjuk bagi orang-orang yang beriman dan bertaqwa. Alquran merupakan sumber hukum pertama dan utama bagi syari'at Islam. Di samping itu kegelapan kepada cahaya ilahi yang terang benderang. Alquran al-Karim senantiasa terpelihara dan terjaga keasliannya sampai akhir zaman.

Oleh karena itu, sampai saat ini dan sampai akhir zaman nanti Alquran mampu dan mudah untuk dihafal. Terbukti dari hasil penelitian ini, bahwa penghafalan Alquran di Rumah *Tahfizh* Az-Zahra bisa terlaksana dan terkoodinir dengan baik.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penghafalan Alquran di Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam penghafalan Alquran di rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini adalah ustadz dan santri. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, pengolahan data dilakukan dengan editing, klasifikasi data, interpretasi data. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penghafalan Alquran di Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin yaitu pada waktu sore dari jam 16.30 sampai jam 18.30. Dimulai membaca surah Al-Fatihah satu kali, surah Al-Insyirah 3 kali, do'a pemelihara hafalan, do'a penerang hati, dan do'a senandung Alquran. Pada kegiatan inti santri dipanggil satu persatu dan maju berhadapan dengan pembimbing untuk menyetorkan hafalannya. Adapun metode menghafal Alquran santri di Rumah *Tahfizh* Az-Zahra bervariasi sesuai dengan kesukaan mereka, di antaranya adalah metode *Wahdah*, metode *Sima*'i, dan metode *Tafhim*. Pelaksanaan evaluasi Alquran yaitu dilaksanakan setiap dua bulan sekali. Ada tiga aspek yang dinilai yaitu ketepatan santri dalam membaca Alquran sesuai dengan ilmu tajwid, kedua ketepatan hafalan atau kemampuan daya ingat yang disetorkan santri dan ketiga adalah adab dan akhlak mereka sehari-hari. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi santri di Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin dalam menghafal Alquran di antaranya yakni faktor internal yang meliputi motivasi, bakat dan minat, serta daya ingat. Sedangkan faktor eksternal meliputi waktu dan lingkungan.